

Factors Affecting The Capital Structure Of Islamic Banking In Indonesia The Effect Of Accounting Conservatism, Fixed Asset Intensity, Profitability And Corporate Social Responsibility (CSR) On Tax Avoidance (Empirical Study Of Manufacturing Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange In 2019-2021)

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Perbankan Syariah Di Indonesia Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Intensitas Aset Tetap, Profitabilitas Dan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021)

Raja Ria Yusnita^{1*}, Indah Safitri²

Universitas Islam Riau^{1,2}

rajaria16@eco.uir.ac.id¹

*Corresponding Author

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of Asset Structure, Firm Size, Profitability, and Company Growth Rate on the Capital Structure of Islamic Banking in Indonesia. This research data uses data on the published quarterly financial statements of Islamic Commercial Banks (BUS) in Indonesia for the period 2016- 2020 which are registered with the Financial Services Authority (OJK). The sample selection in this study used purposive sampling and obtained a sample of 6 Islamic Commercial Banks according to the research criteria. The method used in this study is panel data regression and the most appropriate model used is the Common Effect Model. Simultaneously (F test) the independent variables (FAR, Bank Size, ROE and Growth) affect the dependent variable (DER). Partially shows that the variables FAR, Bank Size, ROE and Growth have a significant individual effect

Keywords: Asset Structure, Company Size, Profitability, Company Growth Rate

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan mengidentifikasi pengaruh struktur aset, ukuran perusahaan, profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan terhadap Struktur Modal di Perbankan syariah di Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2016 – 2020. Dengan menggunakan metode purposive sampling didapatkan sampel sebanyak 6 perusahaan selama 5 tahun sehingga total sampel 30 sampel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa FAR, ukuran perusahaan, ROE dan Pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap DER dan setiap variabel berpengaruh secara parsial

Kata kunci : Struktur Aset, Ukuran perusahaan, profitabilitas, pertumbuhan perusahaan

1. Pendahuluan

Pertumbuhan ekonomi menjadi indikator keberhasilan pemerintah dalam mengelola perekonomian masyarakatnya. Berbagai program pembangunan dilakukan oleh pemerintah guna melakukan Perbankan Syariah didirikan berdasarkan alasan filosofis maupun praktik. Secara filosofis perbankan syariah didirikan berdasarkan dilarangnya pengambilan riba dalam transaksi keuangan maupun non keuangan. Secara praktis Bank Syariah tidak mengenal konsep bunga uang dan tidak mengenal peminjaman uang tetapi yang ada adalah kemitraan/kerjasama (mudharabah dan musyarakah) dengan prinsip bagi hasil, sementara peminjaman uang hanya dimungkinkan untuk tujuan sosial tanpa adanya imbalan apapun. Perbankan syariah di Indonesia semakin berkembang seiring dengan berkembangnya pertumbuhan penduduk yang berpenduduk mayoritas beragama islam. Perbankan syariah menjadi alternatif sistem perbankan yang memiliki berbagai macam produk dan pelayanan yang beragam akan siklus operasionalnya serta memiliki kemampuan menghasilkan profit menjadi indikator penting untuk keberlanjutan entitas bisnis dan untuk mengukur kemampuan bersaing dalam jangka panjang.

Bank syariah menggunakan berbagai teknik dan metode investasi, dimana kontrak hubungan investasi antara bank syariah dengan para nasabahnya disebut dengan istilah pembiayaan.

Dalam perbankan, pembiayaan mempunyai peranan penting terutama untuk menyalurkan dana kepada masyarakat untuk menghadapi masalah dan atau modal kerja terutama untuk sektor usaha menengah ke bawah yang mempunyai masalah permodalan untuk menjalankan kegiatan usahanya guna meningkatkan pendapatan. Pembiayaan adalah pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan baik dilakukan sendiri maupun lembaga. Sehingga dengan kata lain, pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan.

Disisi lain, perbankan berfungsi untuk menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan (giro, tabungan) dan menyalurkan dalam bentuk kredit atau pembiayaan (dengan skema syariah). Dalam menyalurkan dana kepada masyarakat dapat berupa kredit atau pembiayaan. Pembiayaan dilakukan oleh bank yang berdasarkan prinsip syariah, sedangkan kredit umumnya dilakukan oleh bank konvensional. Bank syariah tidak mendidik nasabah untuk mengambil utang ribawi, namun mendorong mereka untuk dapat memanfaatkan dana syirkah temporer untuk meningkatkan produktivitasnya. Sebagai tambahan bahwa bank merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang jasa keuangan.

Apabila ditinjau dari segi penelitian sebelumnya, struktur aktiva diduga berpengaruh signifikan terhadap struktur modal perbankan syariah. Struktur aktiva menggambarkan jumlah asset yang dapat dijadikan jaminan. Penemuan ini diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Istiqomah dan Supriyanto (2017) bahwa variabel struktur aktiva mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Hasil ini menunjukkan bahwa jika struktur aktiva perbankan syariah meningkat, maka struktur modal pun juga meningkat.

Ukuran perusahaan diduga berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Semakin besar suatu perusahaan maka semakin besar pula asset yang dimiliki. Dengan begitu akan memudahkan perusahaan mendapatkan pinjaman karena para kreditur akan dengan mudah memberikan kredit kepada perusahaan. Dalam penelitian Listyawati, et. Al (2016) variabel ukuran perusahaan mempunyai kontribusi positif terhadap struktur modal perbankan syariah. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan, maka dapat memiliki arus kas yang lebih stabil dan dapat menurangi risiko dari penggunaan utang. Profitabilitas merupakan alat yang berperan penting menentukan tingkat keuntungan perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas yang diperoleh maka akan ada peluang para investor untuk menginvestasikan modalnya.

Penemuan ini diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan Mabrurroh dan Chuzaimah (2015) bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal perbankan syariah. Hasil ini menunjukkan jika profitabilitas suatu perusahaan besar, maka akan besar pula tingkat keuntungan bersih yang dilakukan perusahaan menjalankan operasionalnya.

Tingkat pertumbuhan perusahaan masa depan merupakan ukuran sampai sejauh mana laba persaham dari suatu perusahaan dapat ditingkatkan. Saham suatu perusahaan yang mempunyai tingkat pertumbuhan penjualan dan laba yang baik akan mempunyai harga yang tinggi, ini akan membantu dalam pembiayaan modal. Dalam penelitian Manopo (2013) bahwa variabel tingkat pertumbuhan perusahaan mempunyai kontribusi positif terhadap struktur modal perbankan syariah. Hasil penelitian ini berarti dengan tingkat pertumbuhan perusahaan besar, akan menghasilkan laba yang besar. Sehingga kecenderungan penggunaan hutang sebagai sumber dana eksternal pun akan lebih besar.

Beberapa hasil penelitian terdahulu masih terjadi perbedaan (inkonsistensi) hasil penelitian (research gap) mengenai faktor faktor yang berpengaruh terhadap struktur modal perbankan syariah. Fenomena gap yang terjadi yaitu adanya ketidak konsistenan pada pengaruh

faktor-faktor yang digunakan terhadap pembentukan struktur modal perbankan syariah. Kontradiksi tersebut terjadi pada hasil analisa variabel struktur aset, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan tingkat pertumbuhan perusahaan yang dinyatakan beberapa peneliti berhubungan positif dengan struktur modal perbankan syariah, sedangkan beberapa peneliti lain menyatakan berhubungan negatif (Wiagustini, 2017).

Berdasarkan uraian yang dijelaskan diatas, maka penulis tertarik ingin melakukan penelitian yang berjudul "Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perbankan Syariah Periode 2016-2020".

2. Tinjauan Pustaka

Bank memiliki peranan penting dalam mendorong perekonomian nasional karena bank merupakan pengumpul dana dari surplus unit dan penyalur kredit kepada deficit unit, tempat menabung yang efektif dan produktif bagi masyarakat, serta memperlancar lalu lintas pembayaran bagi semua sector perekonomian (Hasibuan, 2005). Adapun bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah yang terdiri atas Bank Umum Syariah (BUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). BUS adalah bank syariah yang kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran sementara itu, BPRS adalah bank syariah yang melaksanakan kegiatan usahanya tidak memberikan jasa lalu lintas pembayaran.

Pengertian bank syariah menurut Sudarsono (2016), yaitu lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa lain di dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang beroperasi sesuai prinsip syariah. Sedangkan menurut Sudarsono bank syariah adalah lembaga keuangan negara yang memberikan kredit dan jasa-jasa lainnya di dalam lalu lintas pembayaran dan juga peredaran uang yang beroperasi dengan menggunakan prinsip prinsip syariah atau Islam (Safitri, 2018).

Struktur Modal

Struktur modal menjelaskan mengenai suatu kombinasi atau perimbangan antara hutang dan modal sendiri yang digunakan perusahaan untuk merencanakan dalam mendapatkan modal (Ambarwati, 2016). Sedangkan menurut Sawir (2015: 10), struktur modal merupakan pendanaan permanen yang terdiri dari hutang jangka panjang, saham preferen, dan modal pemegang saham. Pendanaan permanen dalam definisi tersebut dimaksudkan sebagai sumber modal yang harus tetap ada pada perusahaan untuk tetap dapat menjalankan kegiatan dan kelancaran usaha.

Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal

Menurut Hidayati Nasrah & Nela Resni (2020) faktor faktor yang mempengaruhi struktur modal perbankan syariah di Indonesia adalah ukuran bank, struktur aktiva, pertumbuhan bank, dan Non Debt Tax Shield (NDTS). Menurut Elshinta Fara Dilla (2020) faktor faktor yang mempengaruhi struktur modal perbankan syariah di Indonesia adalah struktur aktiva, tingkat pertumbuhan bank, dan profitabilitas. Dan menurut Wandha Putri Risela (2016) faktor faktor yang mempengaruhi struktur modal pada perbankan syariah di Indonesia adalah struktur aktiva, profitabilitas dan likuiditas. pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal perbankan syariah adalah sebagai berikut :

1. Struktur Aktiva (Tangibility)

Tangibilitas merupakan salah satu variabel penting dalam menentukan keputusan pendanaan, karena aktiva tetap yang dimiliki oleh suatu perusahaan dapat dijadikan collateral bagi pihak kreditur dalam melakukan pinjaman (Joni dan Lina, 2010). Semakin banyak aset suatu perusahaan berarti semakin banyak collateral assets untuk bisa mendapat sumber dana eksternal berupa hutang.

2. Ukuran Perusahaan (Firm Size)

Ukuran perusahaan merupakan suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan diukur dengan total aktiva, jumlah penjualan, nilai saham dan sebagainya (Putu Ayu dan Gerianta, 2018). Perusahaan yang memiliki total aktiva atau total asset besar menunjukkan bahwa perusahaan tersebut telah mencapai tahap kedewasaan dimana dalam tahap ini arus kas perusahaan sudah positif dan dianggap memiliki prospek yang baik dalam jangka waktu yang relatif lama.

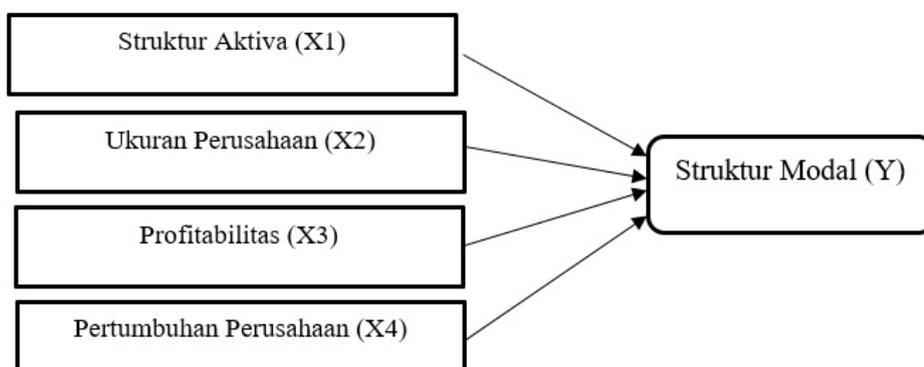
3. Profitabilitas

Profitabilitas suatu perusahaan merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dalam periode tertentu pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu. Profitabilitas sebuah perusahaan dapat dinilai dengan berbagai cara tergantung pada keuntungan dan aktiva atau modal yang akan dibandingkan besarnya satu sama lain. Sartono (2017) mendefinisikan profitabilitas dengan kemampuan perusahaan memperoleh keuntungan dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri.

Sedangkan menurut Danang (2016), profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh keuntungan dari hasil. Menurut Sutrisno (2009 : 16) "profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan semua modal yang bekerja didalamnya. Profitabilitas menurut Sofyan Syafri Harahap (2009 : 304) adalah "Menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang perusahaan, dan lain sebagainya".

4. Pertumbuhan Perusahaan

Menurut Usman (2014), sebuah perusahaan yang tumbuh akan memiliki tingkat leverage yang tinggi. Suatu perusahaan yang mengalami pertumbuhan secara cepat akan membutuhkan dana yang cukup besar dalam melakukan ekspansi bisnisnya. Perusahaan berpendapat bahwa jika hanya mengandalkan sumber dana internal tidak cukup memadai untuk melakukan ekspansi bisnis secara luas, maka dari itu perusahaan yang sedang mengalami pertumbuhan akan cenderung menggunakan dana eksternal (Astuti, 2018). Tingkat pertumbuhan perusahaan dinyatakan sebagai pertumbuhan total aktiva dimana pertumbuhan di masa lalu akan menggambarkan profitabilitas yang akan datang dan pertumbuhan yang akan datang. Tingkat pertumbuhan perusahaan menyajikan data perubahan (peningkatan atau penurunan) total aktiva yang dimiliki perusahaan.



Gambar 1. Kerangka Penelitian

3. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Data sekunder yang didapat pada halaman resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang memiliki informasi-informasi berupa data yang akan diperlukan. Populasi yang digunakan dalam

penelitian ini adalah seluruh Bank Umum Syariah yang terdapat di Otoritas Jasa Keuangan. Jumlah Bank Umum Syariah yang ada hingga saat ini sebanyak 12 Bank.) Teknik penelitian ini merupakan salah satu jenis *purposive sampling*. Maka jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini berdasarkan kriteria sampel diatas terdiri dari 5 bank. variabel operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Variabel	Definisi Variabel	Indicator	Skala
Struktur Aktiva (X1)	Struktur aktiva adalah proporsi investasi perusahaan dalam bentuk aktiva tetap, yang diukur dengan perbandingan aktiva tetap dengan total aktiva	FTA = $\frac{\text{Aktiva tetap}}{\text{Total Aktiva}}$	Rasio
Ukuran Perusahaan (X2)	Ukuran perusahaan yang diprosikan dengan natural log total aset.	SIZE = Total Aset	Rasio
Profitabilitas (X3)	Profitability ratio digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam Menghasilkan laba	ROE = $\frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
Pertumbuhan Perusahaan (X4)	Pertumbuhan perusahaan merupakan kemampuan perusahaan untuk meningkatkan size	Growth = $\frac{\text{Total aset t} - \text{Total aset t-1}}{\text{Total aset t-1}}$	Rasio
Struktur Modal (Y)	Struktur modal merupakan perbandingan atau pendanaan jangka panjang perusahaan yang ditujukan oleh perbandingan hutang jangka panjang terhadap struktur modal	DER = $\frac{\text{Hutang jangka panjang}}{\text{Modal Sendiri}}$	Rasio

4. Hasil dan Pembahasan

Hasil Uji Pemilihan Model Regresi Data Panel

1. Uji Chow

Uji chow merupakan uji untuk menentukan model terbaik antara fixed effect dengan common/pool effect. Jika hasilnya menyatakan menerima hipotesis nol maka model yang terbaik untuk digunakan adalah common effect. Akan tetapi, jika hasilnya menyatakan menolak hipotesis nol maka model terbaik yang digunakan adalah fixed effect, dan pengujian akan berlanjut ke Uji Hausman.

Tabel 1. Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: Untitled			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	47.293947	(4,16)	0.0000
Cross-section Chi-square	63.781960	4	0.0000

Berdasarkan tabel 5.2 Uji Chow, kedua nilai probabilitas Cross section F dan Chi square yang lebih kecil dari 0,05 sehingga menolak hipotesis nol. Jadi model yang terbaik digunakan adalah model dengan menggunakan metode fixed effect. Berdasarkan hasil Uji Chow yang menolak hipotesis nol, maka pengujian data berlanjut ke Uji Hausman

2. Uji Hausman

Uji Hausman merupakan pengujian untuk menentukan penggunaan metode antara random effect dengan fixed effect. Jika dari Uji Hausman tersebut menyatakan menerima hipotesis nol maka model yang terbaik untuk digunakan adalah model random effect. Akan

tetapi, jika hasilnya menyatakan menolak hipotesis nol maka model terbaik yang digunakan adalah model fixed effect.

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	189.175788	4	0.0000

Berdasarkan tabel 5.3 nilai profitabilitas Cross-section random adalah 0.0000 ($<0,05$) sehingga menolak hipotesis nol. Jadi berdasarkan Uji Hausman, model yang terbaik digunakan adalah model dengan menggunakan metode fixed effect.

Hasil Uji Signifikansi

1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.

Hasil output pada tabel 5.4 menunjukkan nilai Adjusted R-squared pada model regresi adalah 0.943477. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen yaitu FAR, Bank Size, ROE, dan Growth dalam menjelaskan variabel dependen yaitu DER pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK tahun 2016-2020 adalah sebesar 94% sedangkan sisanya sebesar 6% dijelaskan variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini.

2. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji statistik F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Hasil perhitungan dengan Fixed Effect Model atau tabel 5.4 pengaruh variabel secara simultan (uji F) untuk tiap-tiap model dapat kita ketahui pengaruh secara simultan dapat dilihat dari nilai probability F-statistik, jika nilainya $<0,05$ maka seluruh variabel X memiliki pengaruh signifikan terhadap Y, akan tetapi jika nilainya $>0,05$ maka seluruh variabel X memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap Y. Diketahui bahwa nilai F-statistik sebesar 0.000000 dengan ketentuan $\alpha = 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen (FAR, Bank Size, ROE dan Growth) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (DER) pada Bank Umum Syariah periode 2016-2020.

b. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Berdasarkan hasil regresi Fixed Effect Model di atas atau pada tabel 5.4, pengaruh variabel secara parsial (uji t) dapat dilihat dari probability, jika nilainya $<0,05$ maka variabel X tersebut memiliki pengaruh signifikan terhadap Y, akan tetapi jika nilainya $>0,05$ maka variabel X tersebut memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap Y. Diketahui bahwa nilai FAR sebesar 0,2093 Bank Size sebesar 0,0665 ROE sebesar 0,7722 Growth sebesar 0,2797 yang berarti variabel independen (FAR, Bank Size, ROE dan Growth) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (DER) pada Bank Umum Syariah periode 2016-2020.

5. Penutup

Simpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel FAR, Bank Size, ROE, dan Growth berpengaruh signifikan terhadap DER pada perbankan syariah. Dan secara parsial variabel FAR berpengaruh negative tidak signifikan, Bank Size berpengaruh negative tidak signifikan, ROE berpengaruh negative tidak signifikan, dan Growth berpengaruh positif tidak signifikan terhadap DER pada perbankan syariah.

Daftar Pustaka

- Ariani, N. K. A., & Wiagusyini, N. L. P. 2017. *Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar di BEI. Manajemen Unud.* 6(6), 3168-3195.
- Budisantoso dan Nuritomo. 2013. *Bank dan Lembaga Lain.* Jakarta Salemba Empat.
- Bukair, A. A. A. (2009). *Factors Influencing Islamic Banks' Capital Structure in Developing Economies Accounting. Journal Of Islamic Accounting and Bussiness Research,* 10(1), 2-20.
- Brigham, E., & Weston, J. 2014. *Dasar Dasar Manajemen Keuangan.* Salemba Empat. Jakarta
- Deitiana, Tita & Anggraini, Evanti, 2014. *Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Leverage Pada PT Astra International Tbk dan Anak Perusahaannya.* Jurnal Siasat Bisnis, 18(1), 11-20.
- Dendawijaya, Lukman. 2009. *Manajemen Perbankan.* Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Istiqomah, M., & Supriyanto. (2017a). *Analisis Struktur Modal Indonesia.* 14(2), 163-182.
- Istiqomah, M., & Supriyanto. (2017b). *Analisis Struktur Modal Prbankan Syariah di Indonesia.* 14, 163-182.
- Listyawati, O. A dan Supriyanto. Agus. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan (Size), Profitabilitas (ROA), Growth dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Perusahaan Perbankan Syariah Periode Tahun 2011-2014. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Pandanaran.* Vol. 3, No. 3, Hlm. 84-97.
- Kalapur, S. dan M.A. Trombley. (2015). *The Association Between Investment Opportunity Set Proxies And Realized Growth.* Journal of Bussines Finance And Accounting.
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan. Edisi ke 5.* Rajawali Pers, Jakarta.
- Kuncoro, Mudrajad. 2013. *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi. Edisi 4.* Jakarta : Erlangga
- Mabrur dan Chuzaimiah. (2015). *Analisis Struktur Modal Pada Bank Syariah di Indonesia pada Tahun 2011-2014. Syariah Paper Accounting FEB UMS.* Vol3, No 4, Hlm. 305-314.
- Machmud, Amir & Rukmana, 2010, *Bank Syariah, Teori, Kebijakan, dan Studi. Empiris di Indonesia.* Erlangga. Jakarta.
- Manopo, W. F. (2013). *Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Perbankan Yang Go Public di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2010.* jurnal EMBA. Vol. 1, NO. 3, Hlm. 653-663.
- Modigliani, F & Miller, M. H. 1958. *The Cost of Capital, Corporation Finance And The Theory Of Investment. The American Economic Review.* 13(3), 261-297.
- Mokoagow, S. W., & Fuady, M. (2015). *Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.*
- Muhammad, R., & Azmania, R. (2021). *Determinan Struktur Modal Perbankan Syariah Asia Dan Eropa.*
- Najmudin. (2017). *Manajemen Keuangan dan Aktualisasi Syar'iyah Modern.* Yogyakarta: Andi Offset
- Naray, A. R., & Mananeke, L. (2015). *Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal pada Bank Pemerintah Kategori Buku 4.* Jurnal EMBA, 3(2), 896-907.
- Nasrah, H., & Resni, N. (2020). *Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Bank Syariah di Indonesia Tahun 2014-2018.* Otoritas Jasa Keuangan. (2021). Bank Syariah di <http://www.ojk.go.id>

- Rindjin, Ketut. (2014). *Pengantar dan Lembaga dan Keuangan Bukan Bank*, Gramedia Pustaka Umum, Jakarta.
- Risela, Wandha, Putri. 2016. *Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perbankan Syariah di Indonesia 2009-2013*. Pekanbaru
- Sa'adah, A. (2019). *Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal Pada Bank Syariah Di Indonesia Periode 2014-2018*.
- Sansoethan, D. k. (2016). *Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman*.
- Siregar, P. A. (2018). *Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia*.
- Safitri, Elsa. (2018). *Perbankan Syariah di <http://www.kompasiana.com>* .
- Sartono, Agus. (2017). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Cetakan Keempat. BPFE.
- Sawir, Agnes. (2015). *Kebijakan Pendanaan dan Restrukturisasi Perusahaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Simamora, Henry. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: STIEY.
- Sudarsono, Heri. (2016). *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah: Deskripsi dan Ilustrasi*. Yogyakarta: Ekosoria.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriyanto, Agus. (2016). *Pengaruh Dividen Per Share, Return On Investment dan Return On Asset Terhadap Harga Saham*. Universitas Pandanaran, Semarang.
- Suwito, Edi., dan Herawaty, Arleen. (2015). *Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Tindakan Perataan Laba yang Dilakukan oleh Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Simposium Nasional Akuntansi VIII. Solo.
- Syamsudin, Lukman. (2017). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ummah, F. K., & Suprpto, E. (2015). *Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Bank Muamalat Indonesia*.
- Wiagustini, Luh Putu. (2017). *Dasar Dasar Manajemen Keuangan*. Denpasar: Udayana University Press.
- Yusintha, Putia dan Suryandari, Erni. (2014). *Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia)*. Jurnal Akuntansi dan Investasi. Vol.11, No. 2, Hlm. 179-188